

**PEMAHAMAN LITERASI MEDIA SOSIAL TENTANG TUNJUK
AJAR BUDAYA MELAYU: STUDI KASUS SISWA SMAIT AL-ITTIHAD
PEKANBARU**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Science Information (S.S.I) di
Fakultas Ilmu Budaya Universitas Lancang Kuning*



OLEH:

Trie Khairunnisa M
1971201040

**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS LANCANG KUNING
PEKANBARU**

2025

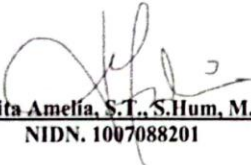
HALAMAN PENGESAHAN

Judul : **Pemahaman Literasi Media Sosial Tentang Tunjuk Ajar Budaya Melayu: Studi Kasus Siswa SMAIT Al-Ittihad Pekanbaru**
Nama : **Trie Khairunnisa M**
NIM : **1971201040**
Jenjang Studi : **Strata Satu (S1)**
Program Studi : **Ilmu Perpustakaan**
Fakultas : **Ilmu Budaya**

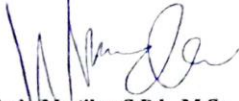
Pekanbaru, 20 Februari 2025

Disahkan dan disetujui oleh :

Dosen Pembimbing I


Vita Amelia, S.T., S.Hum, M.IP
NIDN. 1007088201

Dosen Pembimbing II


Winda Morika, S.Pd., M.Sc
NIDN.1006129102

Mengetahui,

Ketua Program

Studi Ilmu Perpustakaan


Eko Noprianto S.IP., M.A
NIDN. 1011119202

Dekan

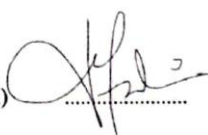
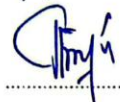
Fakultas Ilmu Budaya


Dr. Mohd. Fauzi, S.S., M.Hum
NIDN. 1015037402

LEMBAR PERSETUJUAN

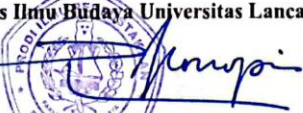
Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan dihadapan panitia ujian akhir Sarjana Ilmu
Perpustakaan pada Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya Universitas
Lancang Kuning dan dinyatakan lulus pada tanggal 20 Februari 2025.

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
Vita Amelia, S.T., S.Hum, M.IP (Pembimbing I)	
Winda Monika, S.Pd., M.Sc (Pembimbing II)	
Drs. Rosman H, M.Hum (Penguji I)	
Nining Sudiar, M.IP (Penguji II)	

Diketahui oleh:

Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan
Fakultas Ilmu Budaya Universitas Lancang Kuning

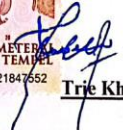

Eko Noprianto, S.IP., M.A
NIDN. 1011119202

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini sepenuhnya adalah hasil karya saya sendiri. Setiap bagian dari skripsi yang mengutip karya orang lain ditulis sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan akademik. Apabila di kemudian hari terdeteksi adanya plagiarisme, saya siap menerima sanksi sesuai ketentuan yang berlaku.

Pekanbaru, 25 Februari 2025


METERAN
TEMPEL
DAN SBAMX221847552
Trie Khairunnisa M
1971201040

INTI SARI

Penelitian ini berjudul Pemahaman Literasi Media Sosial Tentang Tunjuk Ajar Budaya Melayu: Studi Kasus Siswa SMAIT Al-Ittihad Pekanbaru. Literasi media sosial menjadi kunci dalam upaya pelestarian budaya Melayu di era digital. Kemampuan individu untuk mencari, mengevaluasi, dan memanfaatkan informasi yang relevan di media sosial sangat penting untuk memahami dan mengapresiasi budaya sendiri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pemahaman Literasi Media Sosial Tentang Tunjuk Ajar Budaya Melayu: Studi Kasus Siswa SMAIT Al-Ittihad Pekanbaru. Pada penelitian ini penulis menggunakan model literasi *The Big 6* yang mengintegrasikan pencarian informasi dan keterampilan penggunaan bersama dengan memakai teknologi dalam suatu proses yang sistematis untuk menemukan, menggunakan, menerapkan, dan mengevaluasi informasi untuk kebutuhan spesifik dan tugas. Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah kuantitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan observasi. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas 12 SMAIT Al-Ittihad Pekanbaru berjumlah 104. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan menggunakan *purposive sampling* yaitu teknik untuk menentukan sampel penelitian dengan beberapa pertimbangan tertentu yang bertujuan agar data yang diperoleh nantinya bisa lebih representatif. Sampel berjumlah 103 siswa. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data menunjukkan bahwa pemahaman literasi media sosial tentang tunjuk ajar budaya melayu: studi kasus siswa SMAIT Al-Ittihad Pekanbaru sebesar 68,34% kategori tinggi dengan penjabaran: Dengan tingkat sangat tinggi berada pada perumusan masalah, tingkat yang tinggi berada pada poin evaluasi, strategi mencari informasi, serta lokasi dan akses. Sedangkan pada kategori sedang adalah bagaimana mereka menggunakan informasi dan mensistesis informasi.

Kata kunci: Pemahaman literasi, Media sosial, Tunjuk Ajar Budaya Melayu

ABSTRACT

This research, entitled "Understanding of Social Media Literacy Regarding Malay Cultural Teachings: A Case Study of SMAIT Al-Ittihad Pekanbaru Students," aims to investigate the level of social media literacy among students regarding Malay cultural teachings. Social media literacy is crucial in preserving Malay culture in the digital era. An individual's ability to search for, evaluate, and utilize relevant information on social media is essential to understanding and appreciating their own culture. This study employed the Big Six model of information literacy, which integrates information search and use skills with the use of technology in a systematic process to locate, use, evaluate, and communicate information for specific purposes and tasks. The research used a quantitative descriptive design. Data was collected using questionnaires and observations. The population of this study was 12th-grade students of SMAIT Al-Ittihad Pekanbaru, totaling 104 students. Purposive sampling was used to select a sample of 103 students. Data analysis was conducted using a calculation based on relative frequency distribution. The results of the research and data analysis showed that the understanding of social media literacy regarding Malay cultural teachings among SMAIT Al-Ittihad Pekanbaru students was 68,34% in the high category, with the following breakdown: Problem formulation was very high, evaluation, information search strategy, and location and access were high, while using information and synthesis were moderate.

Keywords: *Literacy understanding, Social media, Malay cultural teachings*

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillah, Puji syukur penulis ucapkan kepada *Allah Subhanahu Wa Ta'ala*, atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Pemahaman Literasi Media Sosial Tentang Tunjuk Ajar Budaya Melayu: Studi Kasus Siswa SMAIT Al-Ittihad Pekanbaru**” dengan baik.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa adanya dukungan, bantuan bimbingan, saran dan nasehat dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi ini. Pada kesempatan kali ini penulis menyampaikan termakasih setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Dr. Mohd. Fauzi, S.S., M.Hum selaku Dekan Fakultas Ilmu Budaya.
2. Bapak Eko Noprianto, S.IP., M.A. selaku Ketua Jurusan Ilmu Perpustakaan.
3. Ibu Vita Amelia, S.T., S.Hum, M.IP selaku Dosen Pembimbing I.
4. Ibu Winda Monika, S.Pd., M.Sc selaku Dosen Pembimbing II.
5. Ibu, Bapak, Abang dan Kakak penulis yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan yang tak terhingga sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Kepala Sekolah, Staf Tata Usaha, Ustadzah, Ustadz, Pustakawan, dan Siswa Siswi SMAIT Al-Ittihad Pekanbaru yang telah membantu penelitian ini sebagai lokasi penelitian penulis

7. Teman seperjuangan, Novia Arfina, Silvia Salsabila, Revisya Aleandra, Sania dan teman-teman prodi Ilmu Perpustakaan angkatan 2019 yang telah memberikan semangat dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang senantiasa selalu membantu sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu. Hanya kepada Allah SWT penulis memohon, sehingga segala jasa dan usaha semua pihak dapat di balas oleh Allah SWT. Dan penulis berharap semoga skripsi ini dapat menjadi bahan masukan dalam dunia pendidikan.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pekanbaru, 25 Februari 2025

Trie Khairunnisa M
1971201040

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	iii
INTI SARI	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	6
1.3 Rumusan Masalah	6
1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
1.4.1 Tujuan Penelitian.....	7
1.4.2 Manfaat Penelitian.....	7
1.5 Desain Penelitian.....	8
1.6 Sistematika Pembahasan	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....	11
2.1 Tinjauan Pustaka	11
2.2 Landasan Teori	15
2.2.1 Literasi Media Sosial	15
2.2.2 Media Sosial	16
2.2.3 Tunjuk Ajar Melayu	20
2.2.4 Model Literasi.....	22
2.3 Penjelasan Operasional Variabel.....	28
BAB III METODE PENELITIAN	32
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	32
3.2 Objek Penelitian	32
3.3 Variabel Penelitian	32
3.4 Jenis Penelitian	34

3.5 Metode dan Teknik Pengumpulan Data	35
3.6 Populasi dan Sampel	36
3.6.1. Populasi Penelitian	36
3.6.2 Sampel Penelitian	36
3.7 Pengolahan dan Analisis Data	37
3.7.1 Uji Validitas.....	39
3.7.2 Uji Reliabilitas	42
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	44
4.1 Gambaran Umum SMAIT Al-Ittihad Pekanbaru	44
4.1.1 Sejarah SMAIT Al-Ittihad Pekanbaru	44
4.1.2 Visi, Misi SMAIT Al-Ittihad Pekanbaru	45
4.2 Hasil dan Pembahasan.....	46
4.2.1 Analisis Data Responden.....	46
4.2.2 Analisis Data Penelitian.....	47
A. Perumusan Masalah Siswa SMAIT Al-Ittihad Pekanbaru.....	47
B. Strategi Mencari Informasi Siswa SMAIT Al-Ittihad Pekanbaru	50
C. Lokasi dan Akses Siswa SMAIT Al-Ittihad Pekanbaru.....	52
D. Menggunakan Informasi Siswa SMAIT Al-Ittihad Pekanbaru.....	54
E. Sintesis Siswa SMAIT Al-Ittihad Pekanbaru	58
F. Evaluasi Siswa SMAIT Al-Ittihad Pekanbaru	60
4.2.3 Hasil Rekapitulasi Pemahaman Literasi Media Sosial Tentang Tunjuk Ajar Budaya Melayu: Studi Kasus Siswa SMAIT Al-Ittihad Pekanbaru.....	63
BAB V PENUTUP.....	68
5.1 Kesimpulan.....	68
5.2 Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA.....	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Desain Penelitian	9
--	---

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Variabel Penelitian	33
Tabel 3. 2 Populasi Penelitian	36
Tabel 3.3 Uji Validitas.....	41
Tabel 3.4 Uji Reliabilitas.....	43
Tabel 4.1 Jenis Kelas Responden.....	47
Tabel 4.2 Perumusan Masalah Siswa SMAIT Al-Ittihad Pekanbaru.....	48
Tabel 4.3 Strategi Mencari Informasi Siswa SMAIT Al-Ittihad Pekanbaru.....	50
Tabel 4.4 Lokasi dan Akses Siswa SMAIT Al-Ittihad Pekanbaru.....	53
Tabel 4.5 Menggunakan Informasi Siswa SMAIT Al-Ittihad Pekanbaru.....	54
Tabel 4.6 Sintesis Siswa SMAIT Al-Ittihad Pekanbaru.....	58
Tabel 4.7 Evaluasi Siswa SMAIT Al-Ittihad Pekanbaru.....	60
Tabel 4.8 Pemahaman Literasi Media Sosial Tentang Tunjuk Ajar Budaya Melayu: Studi Kasus Siswa SMAIT Al-Ittihad Pekanbaru.....	63

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Literasi media sosial menjadi kunci dalam upaya pelestarian budaya Melayu di era digital. Kemampuan individu untuk mencari, mengevaluasi, dan memanfaatkan informasi yang relevan di media sosial sangat penting untuk memahami dan mengapresiasi budaya sendiri. Media sosial digunakan sangat aktif oleh individu diberbagai negara. Indonesia berada di peringkat ke 9 sebagai negara dengan rata-rata durasi penggunaan sosial media sebesar 191 menit perhari. Indonesia juga termasuk dalam 10 negara dengan pengguna media sosial terbanyak di dunia, media sosial yang digunakan yaitu Tiktok, Youtube, Facebook, Whatsapp Messenger, Instagram, Line, Twitter, Telegram, Snapchat, FB Messenger, Pinterest, LinkedIn (We Are Social, 2024).

Penggunaan media sosial dapat diibaratkan dengan “bak pisau bermata dua” yang artinya jika penggunaannya secara positif, maka akan berdampak positif, dan sebaliknya. Dengan adanya media sosial dapat berdampak positif yaitu mempermudah proses komunikasi dan pencarian informasi; meningkatkan kemampuan diri untuk membangun relasi; dan menghemat biaya. Sebaliknya, jika penggunaannya tidak tepat dapat berakibat terjadinya kecanduan dalam menggunakan media sosial, perundungan, penipuan dan lain sebagainya. Menurut (Gani, 2015) Para pengguna jejaring sosial sebagian besar adalah kalangan anak-anak dan remaja yang masih membutuhkan pengawasan orang tua dalam penggunaannya. Media sosial memiliki dampak positif dan manfaat

dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi misalnya mempermudah dalam berkomunikasi, mencari dan mengakses informasi, mengembangkan relasi, menambah teman dan lain sebagainya, namun di sisi lain media sosial juga memiliki dampak negatif bagi anak-anak dan remaja seperti perubahan sikap yang ditunjukkan setelah mereka kecanduan jejaring sosial seperti mereka menjadi malas karena terlalu asyik dengan jejaring sosial mereka, mereka juga lupa akan kewajibannya sebagai seorang pelajar.

Dampak dari penggunaan media sosial salah satunya yaitu pergesaran perilaku dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti budaya (Monika, 2019). Interaksi yang berlangsung di media sosial tanpa batas dimana manusia lintas negara dan benua dapat terhubung secara langsung menjadikan, komunikasi antar budaya dan pertukaran budaya mudah terjadi. Di tengah arus globalisasi yang semakin deras, pelestarian budaya lokal menjadi semakin penting. Budaya Melayu, dengan kekayaan nilai-nilai, adat istiadat, dan keseniannya, merupakan bagian tak terpisahkan dari identitas bangsa Indonesia. Namun, pesatnya perkembangan teknologi dan budaya populer global mengancam kelestarian nilai-nilai budaya Melayu, terutama di kalangan generasi muda. Budaya melayu yang dimaksud disini adalah mata pelajaran budaya melayu Riau khususnya materi Tunjuk ajar melayu pada kelas 12 SMAIT Al-Ittihad Pekanbaru yang berisikan (1) Becakap bersetinah, berunding bersetabik; (2) Lapang dada, terbuka tangan; (3) Tahu menyimak, pandai menyimpai; (4) Menang dalam kalah; (5) Tahu hidup meninggalkan, tahu mati mewariskan.

Tunjuk Ajar Melayu merupakan segala jenis petuah, petunjuk, nasihat, amanah, pengajaran, dan contoh teladan yang bermanfaat bagi kehidupan manusia dalam arti luas. Menurut orang tua-tua Melayu, “Tunjuk Ajar Melayu adalah segala petuah, amanah, suri teladan, dan nasihat yang membawa manusia ke jalan yang lurus dan diridhoi Allah, yang berkahnya menyelamatkan manusia dalam kehidupan di dunia dan di akhirat.” (H. Tenas Effendy, 2015). Sehingga, pemahaman tunjuk ajar melayu sangat penting sebagai bekal hidup yang kokoh dalam menghadapi kemajuan globalisasi saat ini dan dimasa yang akan datang serta dapat melestarikan budaya dan nilai-nilai luhur Melayu. Sebagai upaya untuk mempertahankan jati diri budaya lokal, Pemerintah Daerah mengeluarkan Peraturan Gubernur Riau Nomor 45 Tahun 2018 tentang Pelaksanaan Pembelajaran Muatan Lokal Budaya Melayu Riau. Perda tersebut mengatur penerapan Mulok BMR Pasal 4 (BAB III), yaitu pembelajaran mulok BMR diberikan pada setiap tingkat pendidikan, dimana pada Pasal 5 berisikan (1) Mulok BMR diajarkan secara terpisah sebagai mata pelajaran muatan lokal wajib diseluruh Sekolah/Madrasah, (2) diberikan selama 2 (dua) jam pelajaran dalam satu minggu. Serta pasal 9 (BAB V) materi ajar pokok Mulok BMR meliputi kearifan lokal yang terdapat dalam masyarakat Melayu Riau, meliputi : a) sejarah; b) sistem nilai; c) kebiasaan hidup berpola; dan d) karya masyarakat. Penekan materi dari sistem nilai dan kebiasaan hidup berpola berdasarkan tunjuk ajar melayu.

Berbagai permasalahan yang berkembang mendorong pemikiran pentingnya akan literasi media digital, yaitu kemampuan untuk mengakses,

menganalisis, mengevaluasi dan mengomunikasikan isi pesan media. Fokus utamanya berkaitan dengan isi pesan media. Dasar dari literasi media adalah aktivitas yang menekankan pada aspek edukasi dikalangan masyarakat agar mereka tahu, bagaimana mengakses, memilah dan memilih program/konten yang bermanfaat dan sesuai dengan kebutuhannya. Pentingnya literasi media digital didasari oleh beberapa alasan, yaitu masih banyaknya khalayak yang aktif pada media sosial, tetapi belum menyadari apa dampak yang dapat terjadi akibat perbuatan mereka di media sosial, konten pada media digital dapat secara implisit ataupun eksplisit memberikan tuntunan terhadap tindakan yang dilakukan oleh masyarakat, dan orang-orang/masyarakat memiliki cara merespon yang berbeda dalam pengolahan berita atau informasi dalam media digital, hal ini dapat secara radikal memengaruhi bagaimana mereka menggunakan media dan cara menanggapi apa yang bisa mereka dapatkan dari media digital. Alasan selanjutnya, keterlibatan lembaga pendidikan tinggi dan sekolah dalam upaya literasi media masyarakat masih sangat terbatas (Sari, 2022).

Berdasarkan hasil observasi data siswa/siswi SMAIT AL-Ittihad TA. 2023/2024 dengan total 285 orang dengan 2 jurusan yaitu IPA dan IPS. Hasil wawancara dengan siswa, menunjukkan bahwa mayoritas siswa menggunakan *smartphone* sebagai media untuk berinteraksi, belajar, mencari informasi di media sosial. Para siswa rata rata menggunakan media sosial sejak 4-5 tahun yang lalu dengan durasi pemakaian perharinya 1 sampai dengan 8 jam. Menjadikan media sosial sebagai referensi utama pencarian informasi. Selain

itu, dari hasil wawancara kepada masing-masing perwakilan kelas ditemukan mayoritas siswa mengakses konten-konten budaya melayu di media sosial dikarenakan terbatasnya ketersediaan buku paket maupun buku wajib sebagai bahan ajar, sehingga guru mengalih mediakan materi dalam bentuk website. Media sosial yang dimaksud yaitu instagram. Akun instagram yang paling sering digunakan siswa adalah @melayunesia_official dan @sayebudaye sebagai referensi dalam mencari informasi mengenai Tunjuk Ajar Melayu. Adapun referensi buku mengenai budaya melayu Riau di perpustakaan SMAIT Al-Ittihad berjumlah 13, dengan judul Tunjuk Ajar karya Tenas Effendy (3 buku), Kitab Undang Undang Tanjung Tanah (1 buku), Khazanah Kerajinan Melayu Riau (1 buku), Corak dan Ragi Tenun Melayu (2 buku), Ensiklopedia Kebudayaan Melayu Riau (5 buku), dan Hang Tuah 1 (buku).

Sejak tahun 2018 SMAIT Al-Ittihad sudah tidak lagi menggunakan buku paket untuk mata pelajaran muatan lokal Budaya Melayu Riau dikarenakan untuk mengurangi biaya pembelian buku oleh siswa, maka dari itu mata pelajaran muatan lokal diusahakan oleh guru dengan membuat materi sendiri berdasarkan silabus pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi guru yang mengajar budaya melayu riau ternyata dari lintas keilmuan yaitu laboran kimia. Selain itu, ada permasalahan lain yang ditemukan dalam observasi menunjukkan bahwa nilai-nilai siswa sedikit sekali yang diatas KKM tiap semesternya. Oleh karena itu, guru budaya melayu riau berinisiatif untuk memberikan tugas proyek seperti membuat video yang berkaitan dengan materi yang dipelajari, membuat poster, artikel, rekaman audio, presentasi infografis,

muskalisasi puisi, dan lain sebagainya. Selain memberikan tugas proyek, guru juga memberikan kuis untuk siswa dengan menggunakan aplikasi quiziz. Disamping guru memberikan tugas proyek dan kuis, guru juga tetap memberikan soal-soal objektif dan esai sebagai penilaian dalam belajar.

Berdasarkan penjelasan di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Pemahaman Literasi Media Sosial Tentang Tunjuk Ajar Budaya Melayu: Studi Kasus Siswa SMAIT Al-Ittihad Pekanbaru”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan peneliti di atas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

- a. Siswa menggunakan media sosial cukup aktif sebagai referensi utama pencarian informasi dikarenakan terbatasnya ketersediaan buku paket maupun buku wajib sebagai bahan ajar.
- b. Guru menerapkan metode pembelajaran berbasis proyek untuk meningkatkan hasil belajar siswa, namun di lapangan menunjukkan minat siswa yang rendah terhadap tunjuk ajar budaya melayu.

1.3 Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah **“Bagaimana Pemahaman Literasi Media Sosial Tentang Tunjuk Ajar Budaya Melayu: Studi Kasus Siswa SMAIT Al-Ittihad Pekanbaru”**

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pemahaman Literasi Media Sosial Tentang Tunjuk Ajar Budaya Melayu: Studi Kasus Siswa SMAIT Al-Ittihad Pekanbaru.

1.4.2 Manfaat Penelitian

a. Manfaat Praktis

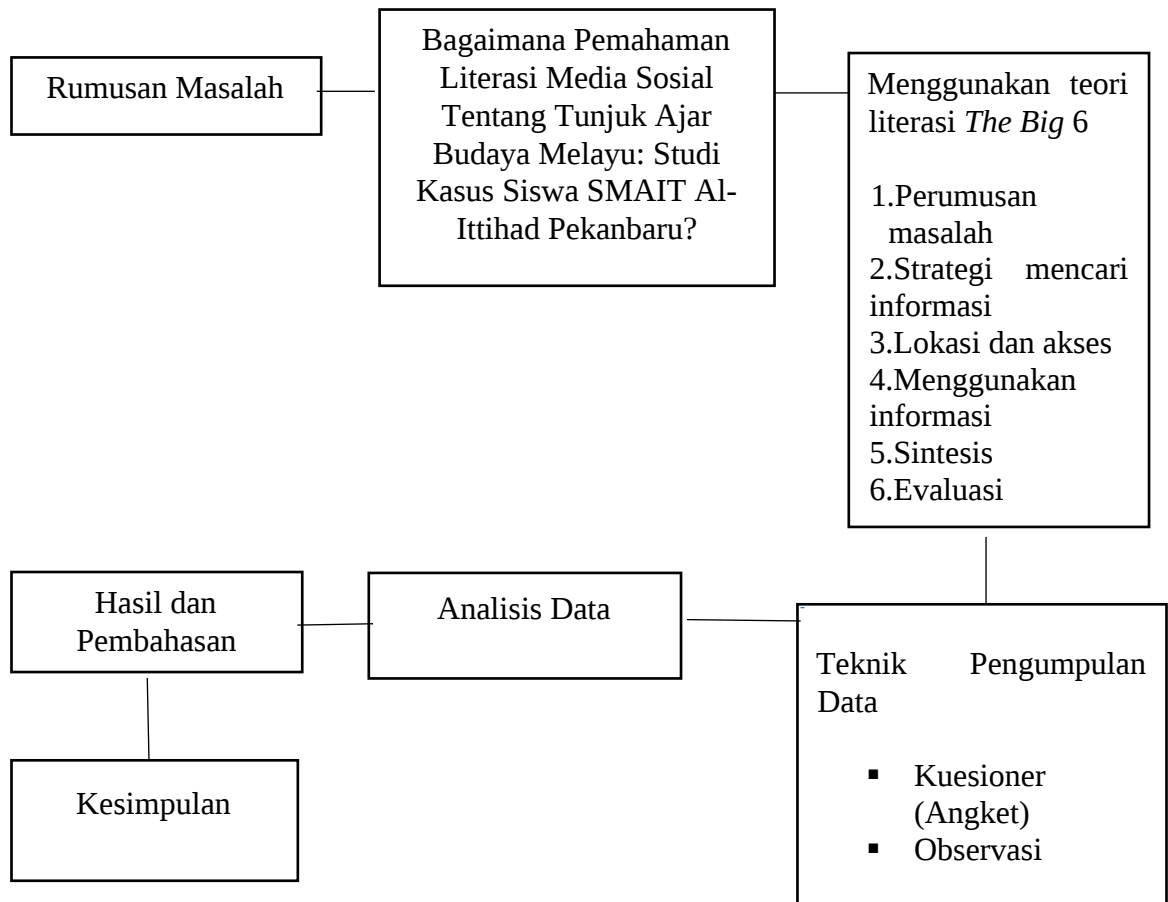
- Penelitian ini diharapkan mampu mengetahui pemahaman literasi media sosial tentang tunjuk ajar budaya melayu: studi kasus siswa SMAIT Al-Ittihad Pekanbaru sehingga mampu menambah pengetahuan dan menerapkan informasi mengenai tunjuk ajar melayu dengan baik.
- Bagi pembaca, memberi pemahaman tentang pentingnya mengetahui literasi media sosial dalam pembelajaran budaya melayu Riau materi tunjuk ajar melayu.
- Bagi penulis, melalui proses tahapan dalam penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan penulis.

b. Manfaat Teoritis

- Sebagai syarat memperoleh gelar ilmu perpustakaan di fakultas ilmu budaya.
- Dapat digunakan sebagai referensi penelitian berikutnya di jurusan ilmu perpustakaan fakultas ilmu budaya universitas lancang kuning.

1.5 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan kerangka penelitian yang digunakan sebagai pedoman untuk melaksanakan tahapan penelitian. Desain penelitian bertujuan untuk memberikan pedoman yang jelas dan sistematis kepada peneliti dalam melakukan penelitian. Desain penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu desain penelitian deskriptif yang mana peneliti berfokus pada penggambaran atau pendeskripsian situasi terkait masalah yang ada. Adapun tujuan dari desain penelitian ini yaitu untuk menggambarkan, menjelaskan serta mendeskripsikan situasi serta kondisi sesuai dengan fakta terkait masalah yang ada secara benar dan sistematis. Berdasarkan uraian tersebut. Adapun rancangan desain penelitian yang dirancang oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

Gambar 1. Desain Penelitian

1.6 Sistematika Pembahasan

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis akan membahas tentang Latar Belakang Penelitian, kemudian Identifikasi Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat dari Penelitian, dan juga Sistematika Penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

Pada bab ini membahas mengenai Tinjauan Pustaka dan Landasan yang berkaitan dengan penelitian ini dan juga teori-teori yang akan digunakan.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab III ini berisikan mengenai Waktu dan Lokasi Penelitian, Variabel Penelitian, Jenis Penelitian, Metode dan Teknik Pengumpulan Data, Populasi Penelitian, kemudian Metode Analisis Data.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada pembahasan bab IV merupakan hasil dari penelitian dan pembahasan, bab ini berisi gambaran umum SMAIT Al-Ittihad Pekanbaru, hasil penelitian serta pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini penulis membahas tentang simpulan dari penelitian yang dilakukan serta saran yang diambil dari hasil pembahasan penelitian.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data menunjukkan bahwa **pemahaman literasi media sosial tentang tunjuk ajar budaya melayu: studi kasus siswa SMAIT Al-Ittihad Pekanbaru sebesar 68,34% kategori tinggi** dengan penjabaran :

1. Perumusan masalah sebesar 82,4% berada pada kategori sangat tinggi.
2. Strategi mencari informasi sebesar 74,67% dengan kategori tinggi.
3. Lokasi dan akses sebesar 74,16% dengan kategori tinggi.
4. Menggunakan informasi sebesar 56,65% berada pada kategori sedang.
5. Sintesis sebesar 49,95% dengan kategori sedang.
6. Evaluasi sebesar 77,25% berada pada kategori tinggi.

Dengan tingkat sangat tinggi berada pada perumusan masalah aspek identifikasi informasi yang diperlukan. Selanjutnya tingkat yang tinggi berada pada poin evaluasi aspek nilai produk yang dihasilkan dari segi efektifitas; strategi mencari informasi pada aspek menentukan semua sumber yang mungkin; serta lokasi dan akses pada aspek menentukan lokasi sumber secara intelektual ataupun fisik dan menemukan informasi dalam sumber. Sedangkan pada kategori sedang adalah bagaimana mereka menggunakan informasi pada aspek mengekstrak informasi yang relevan; dan mensistesis informasi pada aspek menyajikan informasi.

5.2 Saran

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti untuk melakukan penelitian dan menganalisis hasil dari penelitian pemahaman literasi media sosial tentang tunjuk ajar budaya melayu: studi kasus siswa SMAIT Al-Ittihad Pekanbaru, maka peneliti akan memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi guru diharapkan untuk siswa/siswi dalam menulis catatan atau rangkuman mengenai informasi materi tunjuk ajar budaya melayu agar dapat menyajikan ulang informasi yang didapat dari media sosial
2. Bagi siswa/siswi diharapkan siswa lebih sering lagi untuk membaca dan menonton konten mengenai tunjuk ajar melayu, agar dapat meningkatkan wawasan budaya melayu.
3. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggali variabel lain yang mempengaruhi pemahaman literasi media sosial agar hasil penelitian dapat semakin mendalam.
4. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat lebih dalam menggali indikator lokasi dan akses pada teori big six ini agar hasil penelitian dapat semakin mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. (2013). *Prosedur Penelitian* (15th ed.). PT RINEKA CIPTA.
- Cahyono, A. S. (2016). Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat di Indonesia. *Publiciana*, Vol. 9 No., 140–157. <https://doi.org/https://doi.org/10.36563/publiciana.v9i1.79>
- Fatimah, L. N., & Nurislaminingsih, R. (2015). *Kemampuan Literasi Informasi pada Siswa Distance Learning Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Anugrah Bangsa Semarang*.
- Fatmawati, E., & Safitri, E. (2020). Kemampuan Literasi Informasi Dan Teknologi Mahasiswa Calon Guru Menghadapi Pembelajaran Di Era Revolusi Industri 4.0. *Edukasi: Jurnal Pendidikan*, 18(2), 214. <https://doi.org/10.31571/edukasi.v18i2.1863>
- Florentina Krisan Putri, S. Rouli Manalu, J. N. S. G. (n.d.). Pola Konsumsi Informasi Melalui Media Di Kalangan Generasi Z (Studi Terhadap Sman 4, Sman 9, Sma Mardisiswa, Dan Sma Al-Azhar 14 Di Kota Semarang). *Universitas Diponegoro*.
- Ganggi, R. I. P. (2018). Materi Pokok dalam Literasi Media Sosial sebagai salah Satu Upaya Mewujudkan Masyarakat yang Kritis dalam Bermedia Sosial. *Anuva*, 2(4), 337–345. <https://doi.org/10.14710/anuva.2.4.337-345>
- Gani, A. G. (2015). Pengaruh Media Sosial Terhadap Perkembangan Anak Remaja. *Mitra Manajemen*, Vol 7, No, 32–42. <https://doi.org/https://doi.org/10.35968/jmm.v7i2.533>
- H. Tenas Effendy (Ed.). (2015). *Tunjuk Ajar Melayu*. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Riau bekerja sama dengan Tenas Effendy Foundation.
- Helena, E. (2021). *Pengaruh Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca Siswa Kelas V A SD Negeri 146 Pekanbaru*. 43.
- Iriani, T., & Wicaksono, G. (2021). Application of the Big 6 Skills Model and Information Literacy Skills for Surveying Subject at Vocational School. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 747(1). <https://doi.org/10.1088/1755-1315/747/1/012014>
- Kurnia, R. (2017). *Pengaruh Media Gambar Terhadap Kemampuan Membaca Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Laboratorium Fkip Universitas Riau*. 6(2), 91–99.
- Maria, Y. A. Y. U., & Azizah, M. (2022). *Analisis Keterampilan Menulis Ringkasan Metode Pembelajaran Drill Di Kelas III SD Negeri Kembang 01 Kabupaten*. 3(1), 85–90.

- Marlina, M. (2020). Nilai Kearifan Lokal Dalam Tunjuk Ajar Melayu Karya Tenas Effendi. *Diksi*, 28(2), 199–209. <https://doi.org/10.21831/diksi.v28i2.33132>
- Monika, D. (2019). *The Role of Social Media on Intercultural Communication Competences*. 483–491.
- Mukrizal. (2021). *Pengaruh Game Online Terhadap Minat Baca Mahasiswa Fakultas Ilmu Budaya Universitas Lancang Kuning*. Universitas Lancang Kuning.
- Nazhifah, N., & MS, D. (2022). Komunikasi Tunjuk Ajar Melayu Dalam Menangkal Paham Radikalisme Di Kota Pekanbaru. *Jurnal Komunikasi Dan Budaya*, 2(2), 288–299. <https://doi.org/10.54895/jkb.v2i2.1282>
- Oktaviani, dkk. (2022). Literasi media sosial di kalangan mahasiswa ilmu perpustakaan Universitas Lancang Kuning. ... : *Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan ...*, 11(1), 1–11. <http://fppti-jateng.or.id/libraria/index.php/lib/article/view/174>
- Peraturan Gubernur Riau Nomor 45 tahun 2018 tentang Pelaksanaan Pembelajaran Muatan Lokal BMR (Budaya Melayu Riau)
- Rahmawati. (n.d.). *Komunitas Baca Rumah Luwu Sebagai Inovasi Sosial Untuk*.
- Rheingold, H. (2010). Other 21st-Century and Social Media Literacies. *Educause.Edu*, 14–24. <http://net.educause.edu/ir/library/pdf/ERM1050.pdf>
- Rosyidah, A. N., & Ismeirita. (2023). *Analisis Penggunaan Media Sosial Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik*. 9(1), 34–44.
- Saleh, D. (2017). *Abdul Rahman Saleh, Jan G . Sujana, Ratnaningsih, Irma Elvina* (Dididn Mulyadi (Ed.); Issue January). Perpustakaan IPB.
- Sari, dkk. (2017). Budaya Literasi Di Kalangan Mahasiswa FBS UNY. *Litera*, Volume 16, 105–113.
- Sari, dkk. (2022). Literasi Media Digital Pada Remaja, Ditengah Pesatnya Perkembangan Media Sosial. *Jurnal Dinamika Ilmu Komunikasi*, 8(1), 16.
- SCONUL Working Group on Information Literacy. (2011). The SCONUL Seven Pillars of Information Literacy: Core Model for Higher Education. *Literacy*, April, 1–14. http://www.sconul.ac.uk/groups/information_literacy/publications/coremodel.pdf
- Sevia Chairani, Tuti Iriani, dan R. E. M. (2021). *Analisis kemampuan literasi informasi menggunakan model the big 6 skills pada mata kuliah konstruksi*

bangunan i. 3(September), 18–25.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D* (19th ed.). Alfabeta.

Utari, D. (2020). *Manfaat dan Dampak Aplikasi Media Sosial dalam Kajian Analisis Konten.*

Wicaksono, dkk. (2016). *Analisis Keterampilan Literasi Informasi Pustakawan Jenderal Soedirman Purwokerto Berdasarkan Model The Big 6.* 2(1), 21–44.

We Are Social. 2024. *Digital 2024 April Global Statshot Report.* Dalam <https://wearesocial.com/id/blog/2024/04/digital-2024-april-global-statshot-report/>, tanggal 24 April 2024, pukul 17:49